

Tim Redaksi :

Pengarah : Ir. M. Tassim Billah, MSc
Penasehat : Agus Sunarya, SE, MM
Ir. Budi Waryanto, MSI
Ir. Bayu Mulyana, MM
Ir. Dewa Ngakan Cakrabawa, MM

Penanggungjawab : A. Prasetyanto Wibowo, SH

Redaktur : Dedi Triyono

Editor : Eko Nugroho, S.Kom, MM
Dra. P. Hanny Mulyani, MM
Dra. Laelatul Hasanah, MSI
Dian Prasetyorini, SE

Redaktur Pelaksana : Evita Wahyu Puspitasari, S.Kom

Sekretariat : Marwati
Agus
Suparmi

Redaksi menerima tulisan maupun saran dan kritik untuk Newsletter Pusdatin

Kirimkan ke alamat redaksi : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Jl. Harsono RM No. 3
Gd. D Lantai IV
Pasar Minggu - Jakarta 12550
Telp : 021-7805305, 7816384
Fax : 021-7822638
e-mail : newsletter@pertanian.go.id

Daftar Isi :

- Penyediaan Pelayanan Data dan Sistem Informasi Pertanian.....(1)
Workshop Hasil Analisis Kerja Perdagangan Komoditas Pertanian.....(7)
Survey Kepuasan Pengguna Aplikasi SPSE.....(9)



VOLUME 11 NO 109

BULAN FEBRUARI 2014

PENYEDIAAN PELAYANAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN

Website Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin)
http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/

Pusat Data dan Informasi Pertanian sebagai instansi yang bertanggungjawab dalam hal Pengembangan metodologi pengumpulan, pengolahan dan penyajian data Pertanian, Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi pertanian telah melaksanakan pada tahun 2013 Pelayanan Data Pertanian meliputi :

- 1. Metode pengumpulan data; untuk data komoditas mencakup 4 sub sektor (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan). Adapun metode pengumpulan data komoditas pada TA. 2013 dititikberatkan pada pengembangan : metode pengumpulan Produktivitas Hortikultura, Konversi

Bawang Merah, Konversi Satuan Tanaman Hias dan untuk komoditas perkebunan pengukuran Produktivitas Perkebunan. Sedangkan untuk data non komoditas meliputi : metode survey stock dan Konsumsi Beras dan metode pengukuran Lahan Sawah dengan GPS untuk Updating Luas Baku Sawah Hasil Pemetaan Citra Satelit.

- 2. Pengembangan Database dalam rangka mewujudkan Pusdatin sebagai Data Center, maka telah dikembangkan Basisdata Statistik Komoditas dan non Komoditas Pertanian, Tersedianya Indikator Pembangunan Pertanian, Sistem Informasi Eksekutif yang dapat diakses

Lanjutan Berita Penyediaan Pelayanan Data...

melalui website Kementerian Pertanian.

Guna mendukung pengumpulan data, juga telah dikembangkan sistem entri dan pengiriman data secara Elektronik meliputi : Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan dan Perkebunan.

Dalam rangka perbaikan kualitas data pertanian, diantaranya telah ditandatangani Nota Kesepahaman Nomor : 02/MOU/RC.110/M/3/2011 dan Nomor 04/KS/03-III/2011 tentang Pengembangan Statistik Pertanian antara Kementerian Pertanian dengan Badan Pusat Statistik dimana merupakan terobosan yang signifikan dalam pengembangan Statistik Pertanian.

Dalam rangka peningkatan kualitas, akurasi dan kelengkapan data pertanian bagi pengambilan kebijakan ditingkat pimpinan. Sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang tahun 2013 telah dilaksanakan Implementasi dari Nota Kesepahaman tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan "Upaya Percepatan Data dan Kualitas Data Tanaman Pangan Berkesinambungan Pada Skala Nasional" yaitu percepatan alir data Tanaman Pangan dari daerah ke pusat dan sebaliknya, dengan pemanfaatan Teknologi Informasi terkini sehingga dapat memperpendek waktu pengumpulan data dari n-4 bulan menjadi n-1 bulan.

Diharapkan ketersediaan data dapat diperoleh secara berkesinambungan, sehingga informasi perkembangan kondisi tanaman padi, kedelai, Jagung di lapang dapat dipantau untuk membantu pengambilan kebijakan dengan cepat.

Kegiatan Percepatan Data Tanaman Pangan Tahun 2013 memasuki tahun yang ke-2 adapun cakupan kegiatan meliputi : 17 Provinsi Sentra Tanaman Pangan dengan ruang lingkup pengumpulan data, pengiriman data, pengolahan dan penyajian data serta supervisi.

Hasil yang telah dicapai antara lain *output* bulanan berupa :

- *Raw Data* n-1 dari BPS-RI
- Bahan Tayang Rapim Kementan
- Tabulasi Prediksi LP dan Produksi bulanan tahun berjalan (ke-n)
- Tabulasi data LT dan LP per Kab → Untuk distribusi ke Ditjen TP
- Bulletin Situasi Pertanaman dan Prediksi Produksi Padi, Jagung dan Kedelai

3. Penyajian data, publikasi yang disajikan dalam bentuk *hardcopy (offline)* dan *website (online)*.

Adapun beberapa penyajian yang dihasilkan berupa laporan/buku/buletin/CD dengan periode terbit bulanan yaitu, PDB Sektor Pertanian, Indikator Makro Sektor Pertanian, Analisis Perkembangan Harga Komoditas Pertanian, Analisis Data Padi, Analisis data Jagung, Analisis Data Kedelai, untuk publikasi dengan periode triwulan, yaitu : Expor Impor, PDB Sektor Pertanian, Analisis dan Penataan Data Konsumsi, Statistik Makro Sektor Pertanian. Sementara publikasi dengan periode terbit kwartalan adalah : Publikasi "Informasi Komoditas Hortikultura dan Perkebunan Kwartal I, II dan III". Untuk publikasi dengan periode terbit semester Analisis adalah Perkembangan Harga Internasional, Analisis Kinerja Perdagangan vol. 4 no. 1 dan no. 2 tahun 2013. Untuk periode terbit tahunan adalah : Analisis Hasil Survey Kesejahteraan Petani (Aspek sosial dan aspek ekonomi, Struktur pendapatan dan pengeluaran RTP untuk mengetahui tingkat kesejahteraan menurut agroekosistem horti dan peternakan), Pengelolaan Data Pertanian dan Peternakan Level Kabupaten/Kota, Statistik Pertanian 2013, *Outlook* Komoditas Tanaman Pangan : Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu Tahun 2013 (proyeksi 2014-2015), *Outlook* Komoditas Tanaman Pangan dan Peternakan *Outlook* Komoditas Peternakan :

Lanjutan Berita Penyediaan Pelayanan Data...

Daging Sapi, Daging Ayam, Telur dan Susu), Buku *Outlook* Komoditas Perkebunan dan Hortikultura meliputi 9 buku *outlook* dengan komoditas (Karet, Kopi, Jambu Mete, Teh, Kapas, Lada, Cabe, Bawang Merah, Kentang, Kubis, Jeruk Nanas), Buku laporan Hasil Survey Pengukuran Produktivitas Perkebunan, Statistik Harga Komoditas Pertanian Tahun 2013, Statistik Makro 2013, statistik Konsumsi pangan 2013, Penataan Data Hulu : alamat kantor lingkup pertanian, Statistik sarana pertanian, Statistik SDM-Kelembagaan Pertanian, Statistik Iklim, OPT dan DPI, Analisis data hulu, Statistik ketenaga kerjaan sektor pertanian, Analisis dan progress

tenaga kerja pertanian (2013 - 2019), Penduduk dan Kemiskinan (2008-2012), Statistik lahan pertanian, Analisis lahan pertanian, Hasil Analisis PDB Sektor Pertanian, Disamping itu telah diterbitkan pedoman : Survey Kesejahteraan Petani, Pengumpulan Data Produktivitas Perkebunan Rakyat tanaman Tahunan dan tanaman Semusim, Metode Konversi Bawang Merah, Pemantauan dan Administrasi Upaya percepatan data dan peningkatan kualitas data TP berkesinambungan pada skala Nasional, Pengumpulan Data Lahan Berbasis Peta, Peta Kerja.

Capaian Output Pusdatin TA. 2013

Buletin Terbit Bulanan

Buletin Terbit Triwulan, Kwartal, Semester

Indikator Makro Sektor Pertanian

Harga Komoditas Pertanian

PDB Sektor Pertanian

Harga Internasional

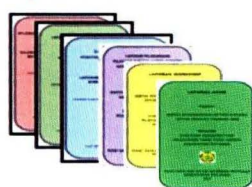
Konsumsi Pangan

Buku Statistik Tahunan

Konsumsi Pangan

Ekspor Impor

Outlook Hor., Bun, Nak, TP



Buku Pedoman, Petunjuk Operasional, Petunjuk Teknis,

Database Pertanian (PDB, Harga,



Lanjutan Berita Penyediaan Pelayanan Data...

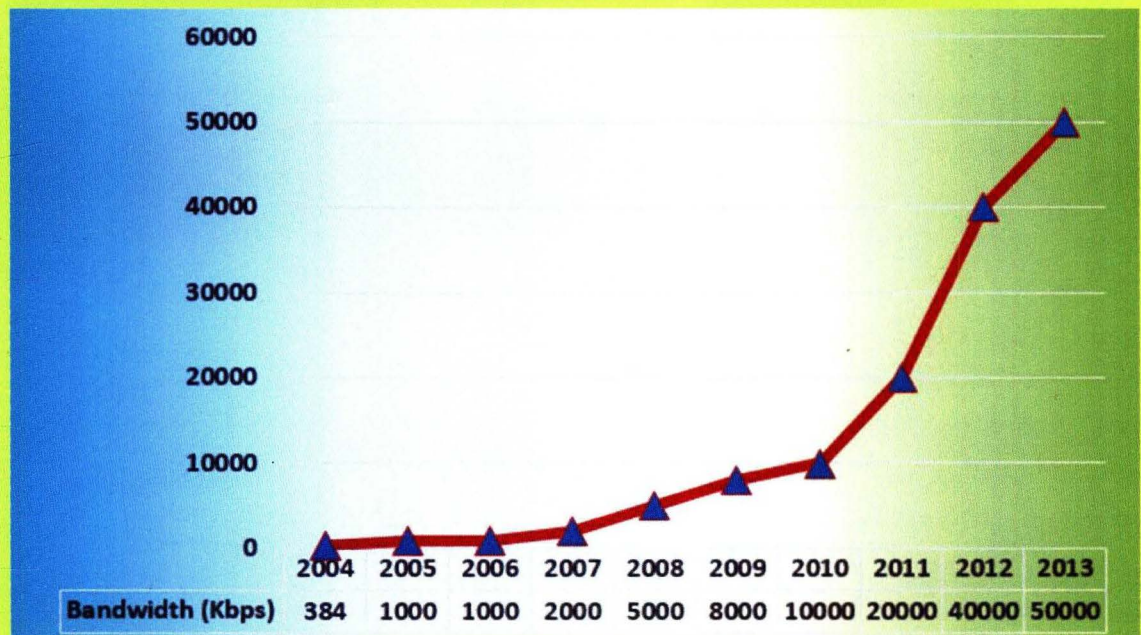
Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pertanian TA. 2013 ini meliputi :

- Penyediaan Pelayanan Konektisitas Internet Kementerian Pertanian (Grafik 1 dan Grafik 2);
- Penyediaan Pelayanan Email Kementerian Pertanian (Grafik 3);
- Penyediaan Pelayanan Aplikasi/Website Kementerian Pertanian (Grafik 4);
- Penyediaan Pelayanan LPSE Kementerian Pertanian.

Seluruh layanan ini akan digunakan sebagai media dalam mendistribusikan layanan dasar aplikasi

TIK Kementerian Pertanian yang didukung dengan Standar Operasional Prosedur Penyelenggaraan TIK yang selalu diperbaiki sesuai kebutuhan dan perkembangan TIK terkini. Pada TA. 2013 mendapat **penghargaan dari LKPP berupa e-Procurement award 2013 "Kategori Penguatan Peran Serta Komunitas Pengadaan" dan e-Procurement award 2013 "Kategori Partisipasi Penerapan e-Catalogue"**. Disamping itu pada tahun 2013 mendapat penghargaan **dari Kominfo berupa "Desktop Assessment Pemingkatan Keamanan Informasi 2012" dan "Indeks KAMI |Indeks Keamanan Informasi"**.

Pelayanan Koneksi Internet Kementerian Pertanian

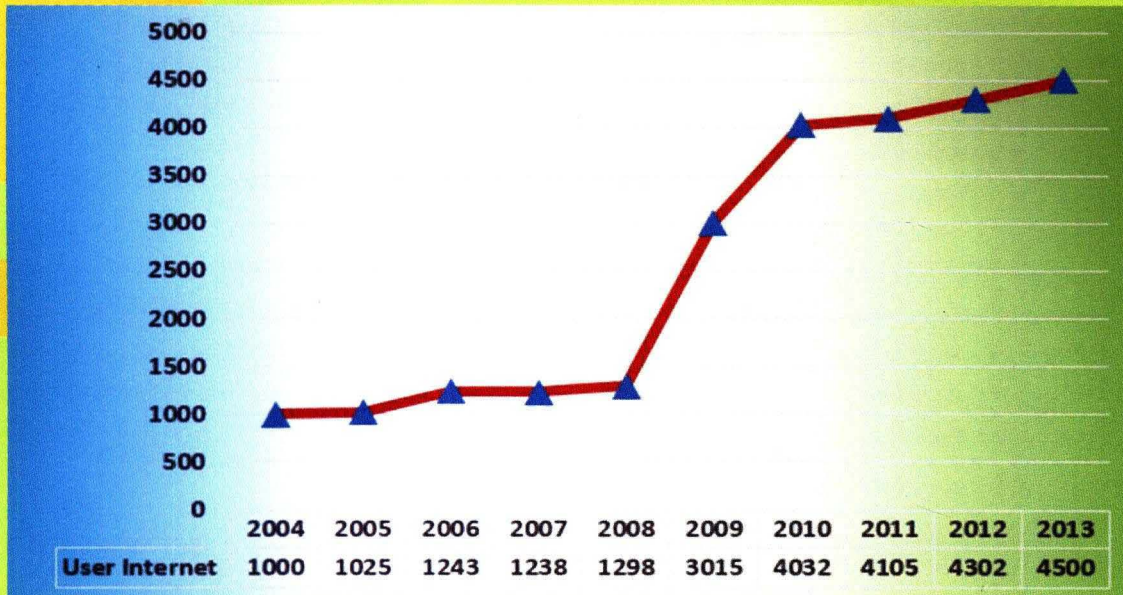


Grafik 1. Peningkatan Kapasitas Bandwidth Kementan

Kementerian Pertanian pertama kali menyewa *bandwidth dedicated* dari ISP (*internet service provider*) adalah pada tahun 2004, dengan *bandwidth* sebesar 384 Kbps. Kemudian pada tahun 2009 dimulai era 2 ISP untuk kebutuhan pembagian beban (*load balancing*) *bandwidth* antar ISP, sehingga jika salah satu ISP mengalami gangguan maka masih ada ISP yang menangani layanan koneksi tersebut. Dengan koneksi 2 ISP ini jumlah komputer yang terkoneksi meningkat sangat pesat (Grafik 2), dengan koneksi 2 ISP ini dapat mengurangi gangguan koneksi yang kerap kali sering

terjadi sehingga *user* dapat lebih mudah mengakses internet. Seiring dengan terus meningkatnya jumlah komputer yang terkoneksi ke internet, pada tahun 2010 ditingkatkan menjadi 10 Mbps dan peningkatan dilakukan hingga 40 Mbps di tahun 2012. Hingga 2013 telah dilakukan penambahan kapasitas *bandwidth* hingga 60 Mbps, sehingga total *bandwidth* yang dimiliki Kementerian Pertanian saat ini adalah sebesar 100 Mbps untuk melayani kurang lebih 4500 *user*. Koneksi internet ini dilakukan *monitoring* secara teratur oleh Pusdatin melalui fasilitas NOC (*Network Operating Center*).

Lanjutan Berita Penyediaan Pelayanan Data...

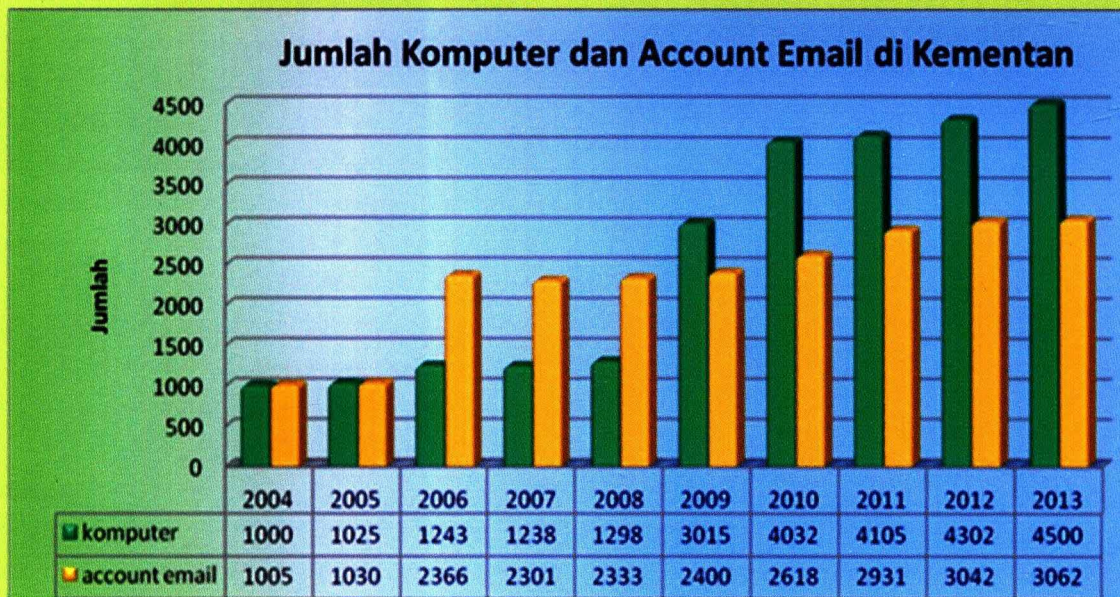


Grafik 2. Peningkatan User Internet di Kementan

Pada tahun 2004 jumlah komputer yang terkoneksi ke internet adalah 1000 *unit*. Perkembangan jumlah komputer yang terkoneksi ke internet mengalami peningkatan pesat pada

tahun 2009 sebanyak 3015 unit dan hingga tahun 2013 *user* di Kementerian Pertanian mencapai 4500 *user*.

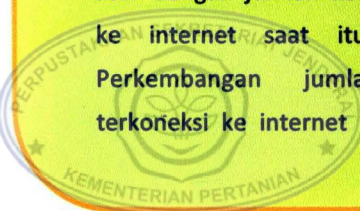
Pelayanan e-Mail Kementerian Pertanian



Grafik 3. Peningkatan Jumlah Komputer dan Account Email di Kementan

Pada tahun 2004 *email* Kementerian Pertanian yang saat ini memiliki alamat domain @pertanian.go.id telah digunakan oleh 1005 *user* dengan jumlah komputer yang terkoneksi ke internet saat itu adalah 1000 unit. Perkembangan jumlah komputer yang terkoneksi ke internet mengalami peningkatan

pesat pada tahun 2009 sebanyak 3015 *unit* dengan *user e-mail* bertambah 2400 *user* dan hingga tahun 2013 *user e-mail* telah bertambah hingga 3.062 *user*. Kapasitas *mailbox* yang dimiliki oleh tiap *user* saat ini adalah 2 GB dengan fasilitas *attachment* 10 MB.



Lanjutan Berita Penyediaan Pelayanan Data...

Dalam rangka mendukung *good government*, Kementerian Pertanian telah mengembangkan 3 kategori aplikasi yaitu :

- Aplikasi Sistem Informasi Manajemen
Aplikasi Sistem Informasi Manajemen meliputi : SIMPEG, SIMONEV, SIMONAS, *e-Office* disamping itu aplikasi yang digunakan oleh mitra kerja meliputi TNDE/SIKD, Aplikasi IPNBK, Perizinan *online*, Aplikasi P2BN, Sistem Peringatan dini (SPD) *online*, Aplikasi TGR, e-Proposal, Simluh, Sim Kehadiran
- Aplikasi Sistem Informasi Pertanian
 - Dalam rangka mendukung *good government*, Kementerian Pertanian Pada T.A 2013 telah mengembangkan beberapa aplikasi meliputi : Basisdata Non Komoditas : Sistem Informasi Geografi, Geodatabase Pertanian dan Metadata Spasial, Sistem Percepatan Data Tanaman Pangan, (Basisdata Ekspor Impor, Basisdata Harga, Basisdata PDB, Basisdata Konsumsi, Basisdata NTP, Basisdata Tenaga Kerja, Basisdata Hulu, Basisdata Lahan.
 - Basisdata Komoditas Pertanian : Basisdata Statistik Pertanian (BDSP) (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan); dan e-form Hortikultura, e-Form Peternakan.
- Aplikasi Website
Salah satu upaya untuk mendukung percepatan pelaksanaan *e-Government* maka Pada TA. 2013 telah dibuat aplikasi website meliputi : Website Kementerian; Sekretariat

Jenderal; Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Portal Multimedia; SMS Center, Forum Konsultasi dan Tanggap Respon, Aplikasi Berbagi Dokumen dan Pengetahuan (ABDP), Papan Display Elektronik (PDE) dan Basisdata Peraturan Perundang-Undangan (<http://perundangan.pertanian.go.id>).

e-Procurement pada dasarnya adalah sebuah aplikasi komputer berbasis web dan dapat diakses oleh user yang telah diberikan otoritas oleh pengelola aplikasi. Sebelum Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 ditetapkan, proses pengadaan secara elektronik di Kementerian pertanian masih menggunakan aplikasi SePP yang dikelola oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Setelah Peraturan Presiden Nomor 54 mulai dipergunakan, Kementerian Pertanian mulai bekerjasama dengan LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) menggunakan aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik atau lebih dikenal dengan nama SPSE. Aplikasi ini sudah mulai digunakan di Kementerian Pertanian sejak diresmikan pada tanggal 21 April 2011. Berdasarkan PP Nomor 35 tahun 2011 jis PP Nomor 70 tahun 2012 maka telah dibentuk Tim LPSE yang ditetapkan hingga saat ini dengan Keputusan Menteri Pertanian No. 86/Kpts/OT.160/1/2013 tentang Pembentukan Tim LPSE.

Pada Tahun Anggaran 2013 pelayanan LPSE berkembang pesat dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Pelayanan LPSE

No	Jenis Pelayanan	TA. 2011	TA. 2012	TA. 2013
1	Paket Pengadaan	61 paket	349 paket	497 paket
2	Pagu Anggaran	262.758.061.174	3.002.974.553.446	1.091.127.948.004
3	Realisasi	143.137.207.405	2.499.285.511.135	885.697.042.343
4	Peserta Pelatihan	203 orang	443 orang	240 orang

Tabel 1. Jenis Pelayanan LPSE



Lanjutan Berita Penyediaan Pelayanan Data...

Tabel Capaian Kinerja Output Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian berdasarkan PMK 249/2011

No	Output	Satuan	Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Laporan Penyusunan, Pengkajian dan Pengembangan Data dan Informasi Pertanian	Laporan	10	10	100	17.170.120	16.751.295	97.56
2	Laporan pembinaan, pengembangan, pemanfaatan dan analisis data dan informasi	Laporan	10	10	100	2.667.120	2.536.351	95.10
3	Laporan pembuatan/ pengembangan sistem, data, statistik dan informasi	Laporan	11	11	100	2.488.335	2.206.162	88.66
4	Pelatihan dan pengembangan SDM	Orang	2.162	3.481	161	5.869.731	5.248.850	89.42
5	Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran	Dokumen	9	9	100	2.451.056	2.038.771	83.18
6	Laporan Kegiatan dan Pembinaan	Laporan	7	7	100	1.820.958	1.508.086	82.82
7	Alat Pengolah Data dan Multimedia	Unit	161	161	100	10.369.163	9.625.351	92.83
8	Layanan Perkantoran	Bulan Layanan	12	12	100	9.634.667	8.681.781	90.11
9	Kendaraan Bermotor	Unit	3	3	100	600.000	599.830	99.97
10	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	50	50	100	87.500	79.450	90.80
	Pengembangan Perstatistikan Dan Sistem Informasi				106,1	53.158.650	49.275.927	92.70

Catatan: Kegiatan pada matriks di atas sesuai form PMK 249/2011

Pada Tabel diatas pencapaian keluaran output Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian sebesar 106,1 % dengan penyerapan anggaran sebesar 92,70% sedangkan tingkat efisiensi sebesar 13,15% (♣ Wiwiek)

WORKSHOP HASIL ANALISIS KERJA PERDAGANGAN KOMODITAS PERTANIAN

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) mempunyai misi diantaranya melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penyebaran data dan informasi pertanian didalamnya termasuk data kinerja perdagangan. Pusdatin telah melakukan analisis mengenai kinerja perdagangan komoditas pertanian yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja

perdagangan beberapa komoditas unggulan pertanian serta posisi Indonesia di pasar internasional akan produk pertaniannya. Analisis ini diterbitkan dalam bentuk Buku Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian (ISSN No. 2086 - 4949). Analisis kinerja perdagangan komoditas pertanian tahun 2013 disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh baik dari data primer maupun data

Lanjutan Berita Workshop Hasil Analisis...

sekunder yang bersumber dari daerah, instansi terkait baik dilingkup Kementerian Pertanian maupun di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan, Dewan Gula Indonesia, *World Bank*, *Food and Agriculture Organization (FAO)*, dan *Uncomtrade*.

Dalam kegiatan Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian, telah dilaksanakan workshop pada tanggal 13 Nopember 2013 yang bertempat di Hotel Cipta 2, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 1A, Jakarta Selatan. Workshop dihadiri oleh para pengelola data dari Ditjen Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Biro Perencanaan, Biro Umum dan Hubungan Masyarakat, Biro Hukum dan Informasi Publik, serta fungsional statistisi lingkup Pusdatin. Workshop yang dilaksanakan pada tahun ini dikonsentrasikan pada daya saing komoditas pertanian pada perdagangan global.

Pada workshop hasil analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian ini, Pusdatin mengundang narasumber dari Kajian Kerjasama Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan yaitu Bapak Adrian Darmawan Lubis, M.Si. Materi yang dipaparkan adalah "Harga Paritas Impor terhadap Kinerja Perdagangan beberapa Komoditas Pertanian". Narasumber yang kedua berasal dari Pemasaran Internasional, Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian, dengan materi "Daya Saing Komoditas Pertanian di Pasar Global". Beberapa hal yang perlu dicatat dai paparan kedua narasumber tersebut adalah :

- Lonjakan harga daging sapi nasional yang mencapai Rp 90.000/kg dibulan Agustus 2013 dari Rp 70.000/kg diakhir 2012 menjadi alarm kegagalan kebijakan stabilitas harga pangan. Sebagai upaya untuk mengatasinya, dilakukan perbaikan dalam kebijakan impor Indonesia dari yang selama ini berbasis kuota menjadi berdasarkan harga paritas. Kebijakan paritas harga bertujuan mengurangi volatilitas harga. Harga paritas ini disusun karena pasar yang tidak sempurna seperti terdapat pasar monopoli.
- Untuk komoditas daging sapi, Konsep Impor

paritas hanya membandingkan konsumsi sapi di Australia dan Indonesia, tidak memperhitungkan harga produksi sapi. Kasus daging sapi menunjukkan pertumbuhan margin tataniaga selalu lebih tinggi dibandingkan harga peternak.

- Data *roadmap* swasembada sapi 2013 dikeluarkan oleh Ditjen peternakan, dianggap tidak valid oleh BPS yang mengeluarkan data sapi berdasarkan Sensus (sapi turun 2 juta ekor) dan Kemendag tidak menggunakan data tsb untuk menghitung/analisis daging sapi.
- Pada tahun 2012, Indonesia berada pada posisi *efficiency driven* dalam pilar daya saing, terutama karena '*market size*' nya. *Efficiency Driven* : Pendidikan tinggi dan pelatihan Efisiensi pemasaran barang. Efisiensi pemasaran tenaga kerja Pemasaran keuangan yang memuaskan Kesiapan teknologi Ukuran pasar.
- Daya saing Produk Pertanian sub Sektor :
 - a. Daya saing produk pangan, Pada umumnya daya saing produk pangan Indonesia lemah dalam harga dan kontinuitas pasokan. Komoditas Beras : Thailand dan Vietnam; Kedelai dan Jagung : Amerika Serikat; Ubi kayu : Thailand.
 - b. Daya saing produk hortikultura, Pada umumnya daya saing produk hortikultura Indonesia lemah dalam hal mutu, keamanan pangan dan kontinuitas pasokan. Buah dan Sayur : Thailand, China, Philipina; Tanaman Hias : Thailand; Biofarmaka : China
 - c. Daya saing produk perkebunan, Pada umumnya daya saing produk perkebunan cukup baik, namun untuk sawit mendapatkan issue negatif yang tidak berdasar dari negara lain yang berindikasi melindungi produk mereka dengan mengangkat isu lingkungan, gas rumah kaca, dll
 - d. Daya saing produk peternakan, Pada umumnya daya saing produk peternakan dalam negeri dalam hal kurangnya pasokan.

Pada sesi selanjutnya, acara workshop diisi oleh Pusdatin yakni oleh Sri Wahyuningsih, S.Si yang memaparkan hasil analisis kinerja perdagangan komoditas pertanian tahun 2013. Komoditas pertanian yang dianalisis oleh tim Pusdatin pada buku Kinerja Perdagangan semester I adalah beras,

Lanjutan Berita Workshop Hasil Analisis...

jagung, bawang merah, Gula dan Karet. Paparan lebih rinci dilakukan pada hasil analisis kinerja perdagangan yang dapat dilihat dari neraca perdagangan luar negeri (ekspor dikurangi impor) komoditas pertanian. Sub sektor perkebunan merupakan andalan nasional dalam neraca perdagangan sektor pertanian, karena selalu mengalami surplus dan dapat menutupi defisit yang dialami oleh sub sektor lainnya. Surplus neraca perdagangan sektor pertanian terjadi karena lebih dari 90% berasal dari nilai ekspor komoditas perkebunan dengan persentase impor yang lebih kecil, sebaliknya untuk sub sektor lainnya persentase kontribusi nilai impor jauh lebih tinggi dibandingkan ekspornya. Selama periode tahun 2008 – 2012, defisit neraca perdagangan beras, jagung, bawang merah dan gula pasir mengalami peningkatan dari sisi nilai masing - masing sebesar 127,91%, 123,73%, 16,44% dan 31,60% pertahun. Sedangkan pertumbuhan neraca perdagangan karet dari sisi nilai mengalami peningkatan surplus sebesar 28,87% per tahun. Nilai Indeks Spesialisasi

Perdagangan (ISP) komoditas beras secara total mempunyai nilai negative pada kisaran sebesar -0,99% hingga -0,96 yang berarti bahwa komoditas beras Indonesia mempunyai daya saing yang sangat rendah. Komoditas lainnya yaitu jagung, bawang merah dan gula pasir juga bernilai negative yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa perdagangan jagung besar, bawang merah dan gula tebu Indonesia masih dalam tahap pengenalan. Sementara untuk komoditas karet Indonesia mempunyai daya saing yang sangat kuat atau pada tahap pematangan dalam perdagangan dunia.

Hasil Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian yang telah dilakukan Pusdatin secara lengkap untuk volume 4 no.1 tahun 2013 ini bisa diakses oleh pengguna melalui website : setjen.pertanian.go.id pada unit kerja Pusdatin. Beberapa masukan dan saran telah diperoleh dari para peserta, khususnya bagi perbaikan kegiatan Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Pertanian di tahun berikutnya serta masukan bagi pengambil kebijakan sektor Pertanian. (Sri Wahyuningsih)

SURVEY KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SPSE

Tim Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik Kementerian Pertanian (Tim LPSE) ingin mengukur kepuasan pengguna aplikasi SPSE pada tahun anggaran 2013. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna, Tim LPSE membuat *form* survey kepuasan yang akan diisi oleh pengguna aplikasi SPSE. Saat ini pengukuran masih dilakukan untuk tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan *helpdesk* Tim LPSE dan objek dari Tim LPSE masih dari panitia masing - masing ULP.

Pertanyaan dalam survey kepuasan pengguna aplikasi SPSE dibagi menjadi dua kategori besar yaitu, kategori penanganan keluhan dan kategori jasa dan layanan. Pada setiap pertanyaan di dalam kategori tersebut, pengguna dapat memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang mereka hadapi adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Pertanyaan dalam kategori penanganan keluhan adalah:

1. Keluhan mudah disampaikan?
2. Keluhan melalui telepon selalu ditanggapi dengan baik dan cepat?
3. Keluhan melalui e-mail selalu ditanggapi dengan baik dan cepat?
4. Penyelesaian keluhan memuaskan?

Keempat pertanyaan ini dimasukkan ke dalam kategori penanganan keluhan karena Tim LPSE ingin melihat keefektifitasan layanan yang sudah dilakukan oleh *helpdesk* LPSE.

Sedangkan pada kategori jasa dan layanan, terdapat tiga pertanyaan yang diajukan kepada pengguna aplikasi untuk melihat apakah jasa dan layanan yang diberikan sudah cukup memuaskan. Tiga pertanyaan dalam kategori jasa dan layanan adalah :

Lanjutan Berita Survey Kepuasan Pengguna...

1. Layanan dan jasa sesuai dengan permintaan?
2. Layanan dan jasa selalu tepat waktu?
3. Kualitas layanan sudah cukup baik?

Form survey kepuasan pengguna ini diberikan saat rapat koordinasi antara ULP dan Tim LPSE pada tanggal 07 November 2013. Peserta yang hadir pada rapat itu merupakan pengguna aktif aplikasi SPSE

dari sisi panitia pengadaan barang/jasa. Pada form ini, Tim LPSE sengaja tidak meminta peserta memasukkan nama mereka agar proses pengisian form survey kepuasan pengguna dapat berjalan secara subjektif. Sehingga panitia tidak akan sungkan mengisi form survey kepuasan pengguna tersebut.

SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LPSE				
Terima Kasih Anda telah menggunakan jasa kami. Kami memohon bantuan Anda untuk mengisi survey kepuasan pengguna LPSE yang terkait dengan jasa dan pelayanan yang telah kami berikan. Silahkan lengkapi data diri anda dan beri tanda silang (X) pada kolom nilai yang menurut Anda paling sesuai. Terima Kasih.				
Pertanyaan Umum				
1. Nama Instansi Anda	:			
2. Alamat Instansi	:			
3. No. Telp / Fax	:			
4. Alamat E-mail Pokja ULP	:			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Penanganan Keluhan				
Keluhan mudah disampaikan?				
Keluhan melalui telepon selalu ditanggapi dengan baik dan cepat				
Keluhan melalui <i>e-mail</i> selalu ditanggapi dengan baik dan cepat				
Penyelesaian keluhan memuaskan				
Jasa dan Layanan				
Layanan dan jasa sesuai dengan permintaan				
Layanan dan jasa selalu tepat waktu?				
Kualitas layanan sudah baik				
Saran untuk Perbaikan :				
* Form Survey Kepuasan Pengguna dikumpulkan ke panitia sesuai acara				
Ver 1.0				

Tabel 1. Form Survey Kepuasan Pengguna

Form survey kepuasan pengguna ini diisi oleh empat belas panitia yang hadir saat rapat koordinasi ULP dan Tim LPSE. Selain mengisi ketujuh pertanyaan

yang ada, panitia pun memberikan beberapa inputan melalui lembaran saran untuk perbaikan.

Lanjutan Berita Survey Kepuasan Pengguna...

Dari masukan isian form survey kepuasan pengguna, Tim LPSE mendapatkan data sebagai berikut :

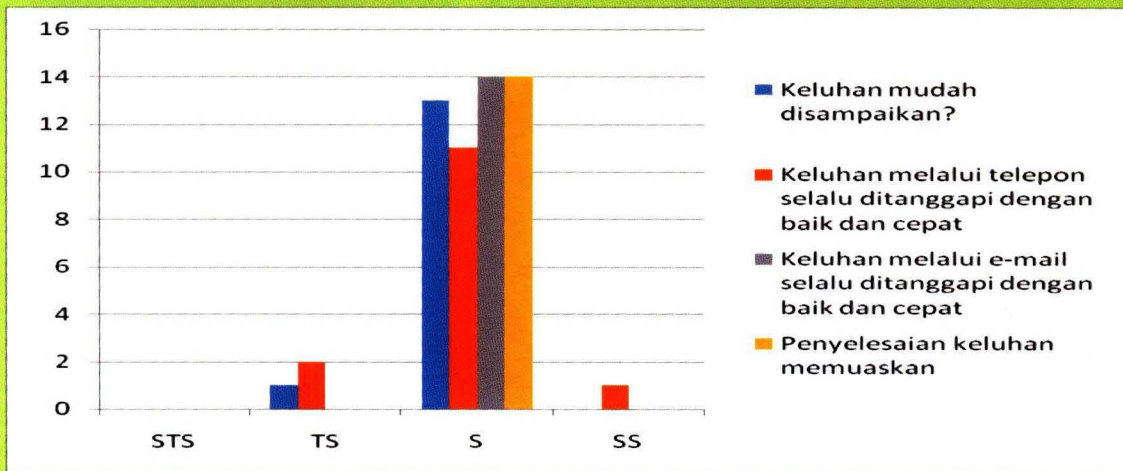
Penanganan Keluhan	STS	TS	S	SS
Keluhan mudah disampaikan?	0	1	13	0
Keluhan melalui telepon selalu ditanggapi dengan baik dan cepat	0	2	11	1
Keluhan melalui e-mail selalu ditanggapi dengan baik dan cepat	0	0	14	0
Penyelesaian keluhan memuaskan	0	0	14	0

Tabel 2. Penghitungan Survey Kepuasan Pengguna Kategori Penanganan Keluhan

Dari tabel hasil penghitungan survey kepuasan pengguna, ada 13 panitia yang memilih jawaban setuju (S) dan 1 panitia memilih tidak setuju (TS) untuk pertanyaan nomor satu di kategori penanganan keluhan. Tetapi bila diperhatikan lebih jauh lagi, penanganan keluhan melalui e-mail lebih cepat proses penyelesaiannya dibandingkan penanganan keluhan melalui media telepon. Pada tabel hasil penghitungan kepuasan pengguna pada bagian keluhan yang disampaikan melalui telepon

selalu ditanggapi dengan baik dan cepat 2 panitia menjawab tidak setuju (TS), 11 panitia setuju (S), dan 1 panitia sangat setuju (SS). Sedangkan pada bagian keluhan yang disampaikan melalui e-mail selalu ditanggapi dengan baik dan cepat semua panitia memilih kolom setuju (S). Dipertanyaan terakhir, seluruh panitia memilih kolom setuju (S) pada pertanyaan terakhir pada kategori penanganan keluhan.

Dari tabel penghitungan survey kepuasan pengguna di atas dapat dibuatkan grafik untuk penanganan keluhan seperti grafik 1.



Grafik 1. Grafik Penanganan Keluhan

Terlihat dari grafik penanganan keluhan bahwa sebagian besar panitia peserta survey kepuasan pengguna setuju bahwa keluhan mudah disampaikan oleh panita kepada *helpdesk* baik melalui media telepon maupun e-mail. Pada grafik keluhan yang disampaikan melalui e-mail dan hasil

penyelesaian memuaskan, semua responden survey kepuasan pengguna aplikasi memilih setuju sehingga bar grafik pada titik tersebut maksimal.

Selain tabel survey kepuasan pengguna kategori penanganan keluhan, terdapat tabel survey kepuasan pengguna kategori jasa dan layanan.

Jasa dan Layanan	STS	TS	S	SS
Layanan dan jasa sesuai dengan permintaan	0	0	14	0
Layanan dan jasa selalu tepat waktu?	0	2	11	1
Kualitas layanan sudah baik	0	1	11	2

Tabel 3. Penghitungan Survey Kepuasan Pengguna Kategori Jasa dan Layanan

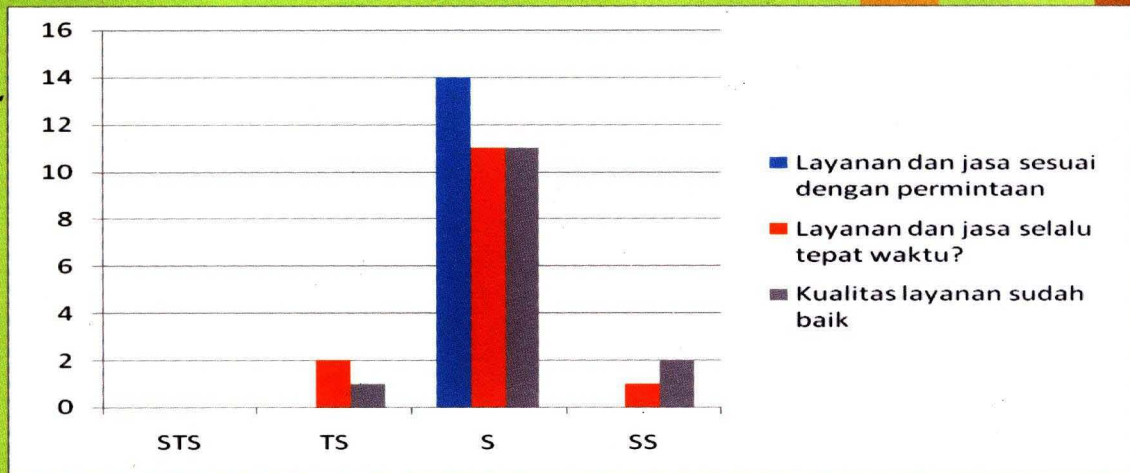


Lanjutan Berita Survey Kepuasan Pengguna...

Dari kategori ini, semua responden memilih kolom setuju (S) untuk pernyataan layanan dan jasa sesuai dengan permintaan. Sedangkan mengenai ketepatan waktu untuk layanan dan jasa, sebanyak 2 responden memilih kolom tidak setuju (TS), 11 responden memilih kolom setuju (S), dan sebanyak 1

responden memilih kolom sangat setuju (SS). Pilihan responden untuk dua pernyataan sebelumnya mempengaruhi pernyataan terakhir pada kategori jasa dan layanan yaitu, 1 responden memilih tidak setuju (TS), 11 responden memilih setuju (S), dan 2 responden memilih sangat setuju (SS).

Grafik yang terbentuk dari tabel diatas sebagai berikut :

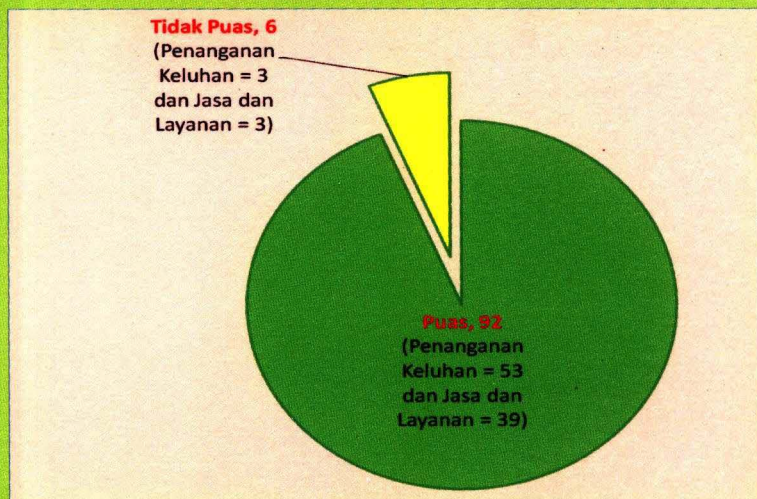


Grafik 2. Grafik Jasa dan Layanan

Pilihan responden untuk pernyataan layanan dan jasa sesuai dengan permintaan diwakilkan dengan bar berwarna biru dengan nilai maksimal 14 pada kolom S (setuju) yang berarti, seluruh responden setuju bahwa layanan dan jasa yang diberikan oleh helpdesk sudah sesuai dengan

permintaan mereka. Sedangkan bar berwarna oranye mewakili pernyataan layanan dan jasa yang mereka minta belum dilakukan tepat waktu seperti permintaan mereka. Sedangkan bar berwarna abu-abu memperlihatkan kualitas layanan Tim LPSE.

Dari kedua tabel dan grafik diatas, dapat dibuatkan hasil untuk merangkum hasil survey kepuasan pengguna aplikasi SPSE terhadap kinerja helpdesk Tim LPSE.



Grafik 3. Grafik Survey Kepuasan Pengguna

Bila dilihat dari gambar pie chart yang dibuat berdasarkan gabungan data dari tabel 1 dan 2, kinerja helpdesk Tim LPSE memuaskan.

Proses survey kepuasan pengguna ini kedepannya

dapat dikembangkan lagi sehingga responden tidak hanya dari panitia saja melainkan juga dari sisi PPK, dan penyedia/rekanan barang/jasa yang juga merupakan klien dari helpdesk Tim LPSE. (Lilik)

